

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: Oktober 2025

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras	13.161
2	Bawang Merah	39.567
3	Cabai Rawit	21.589
4	Cabai Merah	32.923
5	Daging Ayam Ras	23.333
6	Telur ayam	28.960
7	Daging Sapi	123.133
8	Minyak Goreng	22.306
9	Gula	18.967

Bulan: November 2025

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras	13.056
2	Bawang Merah	36.750
3	Cabai Rawit	19.278
4	Cabai Merah	40.922
5	Daging Ayam Ras	24.672
6	Telur ayam	29.063
7	Daging Sapi	123.555
8	Minyak Goreng	22.272
9	Gula	19.239

Bulan: Desember 2025

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan
1	Beras	12.950
2	Bawang Merah	47.699
3	Cabai Rawit	43.048
4	Cabai Merah	37.608
5	Daging Ayam Ras	29.189

6	Telur ayam	29.605
7	Daging Sapi	123.763
8	Minyak Goreng	21.602
9	Gula	18.833

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatnya biaya produksi seiring dengan kenaikan harga bahan bakar yang mempengaruhi produksi suatu barang.
- Distribusi bahan pangan yang belum merata dan pasar murah yang belum menyentuh wilayah pelosok suatu daerah.
- Kenaikan penawaran dan permintaan yang dapat mempengaruhi sistem ketersediaan barang/jasa.
- Faktor budaya menjelang hari besar keagamaan
- Kekeringan yang terjadi di sejumlah daerah yang tentu memberikan dampak pada pertanian, bergesernya musim tanam hingga panen, Saat ini beras masih dalam awal musim tanam, sehingga stok beras masih relatif rendah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Untuk mengatasi mekanisme pasar yang menentukan harga beras di pasar, Menteri Perdagangan meminta masyarakat membeli beras SPHP yang dikeluarkan Bulog.
- Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik dan mengupayakan untuk tetap tenang.
- Mengaktifkan satgas pangan di daerah yang memiliki tugas melaporkan harga dan ketersediaan komoditas untuk dilaporkan kepada kepala daerah dan selanjutnya secara berjenjang dilaporkan kepada Kemendagri dan mengecek langsung ke lapangan terkait harga dan ketersediaan komoditas termasuk masalah yang terjadi (suplai/distribusi).
- Memberikan stimulus dan bimbingan kepada petani terkait pengolahan lahan dan pengendalian OPT yang dapat menyebabkan gagal panen

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Dampak Terhadap Ekonomi Makro Kenaikan harga beras memiliki dampak yang luas terhadap ekonomi makro suatu negara diantaranya adalah inflasi kenaikan harga beras

dapat menjadi pemicu utama, hal ini disebabkan karena beras merupakan komoditas penting dalam indeks harga konsumen.

- Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, merugikan konsumen dan menyulitkan bank sentral dalam menjaga stabilitas harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memperkuat Koordinasi pemerintah pusat dan daerah.
- Jika beras premium sedang mahal, kami harap masyarakat bisa membeli alternatif yaitu beras komersial Bulog atau beras SPHP sehingga laju kenaikan harga beras lokal yang belum panen ini bisa ditahan jika permintaannya sedang turun.
- Memperkuat ketahanan pangan dengan meningkatkan produksi dengan membuat inovasi maupun beralih dari beras ke bahan pangan lain sebagai bahan makanan pokok.
- Menjaga inflasi kelompok bahan pangan.
- Gerakan Pangan Murah ke beberapa daerah di Indonesia merupakan Pengendalian inflasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengatur pengendalian inflasi untuk mengurangi kenaikan harga beras serta Mengurangi suku bunga perbankan untuk mengurangi kenaikan harga beras